

**OPTIMALISASI PERAN *PECALANG SEGARA* DALAM MELAKUKAN
PENGAWASAN AKTIVITAS MELAUT YANG BERDAMPAK PADA
RUSAKNYA EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI DESA ADAT
PEMUTERAN BALI UTARA**

I Gede Yoga Esa Mahendra¹, I Wayan Landrawan², Ni Ketut Sari Adnyani³

Program Studi Ilmu Hukum
Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran dan strategi optimalisasi *Pecalang Segara* dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas melaut yang berdampak pada kerusakan ekosistem terumbu karang di Desa Adat Pemuteran, Bali Utara. *Pecalang Segara* merupakan bagian dari lembaga keamanan adat yang memiliki fungsi menjaga ketertiban wilayah pesisir serta turut melestarikan lingkungan laut. Namun, dalam praktiknya, peran mereka belum dioptimalkan secara maksimal karena keterbatasan sumber daya, pemahaman ekologis, dan koordinasi antar lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris dengan metode deskriptif kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pecalang Segara* memiliki potensi strategis dalam menjaga kelestarian ekosistem laut berbasis kearifan lokal dan hukum adat. Akan tetapi, efektivitas pengawasan mereka masih lemah karena kurangnya pelatihan teknis, rendahnya kesadaran masyarakat, serta minimnya dukungan kelembagaan dari pemerintah daerah. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas *Pecalang Segara* melalui pendidikan lingkungan, pelatihan pengawasan berbasis hukum, serta integrasi sistem pengawasan adat dengan hukum formal. Optimalisasi ini diharapkan mampu menciptakan model pengawasan laut berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan efektif dalam melindungi ekosistem terumbu karang di wilayah pesisir Bali Utara.

Kata Kunci: *Pecalang Segara*, Hukum Adat, Hukum Lingkungan, Pengawasan Laut, Terumbu Karang.

**OPTIMIZING THE ROLE OF PECALANG SEGARA IN MONITORING
FISHING ACTIVITIES AFFECTING CORAL REEF ECOSYSTEM
DEGRADATION IN THE TRADITIONAL VILLAGE OF PEMUTERAN,
NORTH BALI**

I Gede Yoga Esa Mahendra¹, I Wayan Landrawan², Ni Ketut Sari Adnyani³

*Study Program of Law
Department of Law and Citizenship
Faculty of Law and Social Sciences
Ganesha University of Education,
Singaraja, Indonesia*

e-mail:

ABSTRACT

This study aims to examine the role and optimization strategies of Pecalang Segara in monitoring fishing activities that contribute to the degradation of coral reef ecosystems in the Traditional Village of Pemuteran, North Bali. Pecalang Segara is part of the traditional security institution responsible for maintaining order in coastal areas while preserving the marine environment. However, their role has not been fully optimized due to limited resources, insufficient ecological understanding, and lack of institutional coordination. This research employs an empirical legal approach with a qualitative descriptive method, using data collected through observation, interviews, and literature studies. The findings reveal that Pecalang Segara holds strategic potential in marine ecosystem conservation based on local wisdom and customary law. Nevertheless, the effectiveness of their supervision remains weak because of inadequate technical training, low environmental awareness among the community, and limited institutional support from local authorities. The study recommends strengthening the capacity of Pecalang Segara through environmental education, legal-based monitoring training, and the integration of customary and formal legal systems. This optimization is expected to establish a sustainable community-based marine monitoring model that effectively protects coral reef ecosystems and promotes environmental justice within the coastal region of North Bali.

Keywords: Pecalang Segara, Customary Law, Environmental Law, Marine Monitoring, Coral Reef Ecosystem